

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

EDUKASI PENGAWASAN DAN PENATALAKSANAAN DEMAM PADA ANAK PASCA IMUNISASI DI POSYANDU DESA SAMPANG KECAMATAN SEMPOR

Pengabdian Pada Masyarakat Tahun Anggaran 2015/2016
Dibayai oleh Lembaga Pengembangan Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
STIKES Muhammadiyah Gombong



OLEH :

Wuri Utami, M.Kep
Isma Yuniar, M.Kep
Irmawan Andri Nugroho, S.Kep.Ns
Siti Nurahmah
Isna Fera Firdaus
Arischa Ramadhani

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2015

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mengijinkan kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan salah satu kewajiban tri dharma perguruan tinggi. Pengabdian masyarakat kami yang berjudul “Edukasi Pengawasan dan Penatalaksanaan Demam pada Anak Pasca Imunisasi di Posyandu Desa Sampang Kecamatan Sempor” merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang imunisasi, dimana Imunisasi telah diakui sebagai upaya pencegahan suatu penyakit infeksi yang paling sempurna dan berdampak pada peningkatan kesehatan masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan kami menyampaikan terima kasih kepada Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong, Pimpinan LP3M serta semua pihak yang telah membantu pengabdian masyarakat ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat. Amien.

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian :
Edukasi Pengawasan dan Penatalaksanaan Demam pada Anak Pasca Imunisasi di Posyandu Desa Sampang Kecamatan Sempor
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama lengkap : Wuri Utami, M.Kep
 - b. Pangkat/golongan : Penata Muda / III A
 - c. Jabatan fungsional : Dosen
 - d. Fakultas/Jurusan : Program Sudi Ilmu Keperawatan
STIKes Muhammadiyah Gombong
 - e. Alamat : Jl. Yos Sudarso 461 Gombong Kebumen
3. Personalia
 - a. Jumlah : 2 Dosen dan 3 Mahasiswa
 - b. Nama : Isma Yuniar, M.kep
Irmawan Andri N, S.Kep.Ns
Siti N, Isna Fera F, Arischa R
 - c. Fakutas/jurusan : Program Sudi Ilmu Keperawatan
4. Jangka waktu kegiatan : 3 bulan
5. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp 2.000.000,00

Mengetahui,
Ketua Prodi S1 Keperawatan

Isma Yuniar, M.Kep

Gombong, 20 Februari 2016

Ketua Pelaksana

Wuri Utami, M.Kep

Menyetujui
Ketua STIKes Muhammadiyah Gombong

Gombong, SKM



DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Lembar Pengesahan

Daftar Isi

A.	Judul.....	1
B.	Pendahuluan.....	1
C.	Tujuan Kegiatan.....	3
D.	Kegiatan.....	3
E.	Rencana Tindak Lanjut.....	4
F.	Pembahasan.....	4
G.	Personalia.....	5

A. JUDUL

Edukasi Pengawasan dan Penatalaksanaan Demam pada Anak Pasca Imunisasi di Posyandu Desa Sampang Kecamatan Sempor

B. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, imunisasi merupakan upaya pencegahan penyakit infeksi menuju masa depan anak yang lebih sehat. Peningkatan pemberian imunisasi harus diikuti dengan peningkatan efektifitas dan keamanan vaksin. Walaupun demikian, peningkatan penggunaan vaksin akan meningkatkan pula kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) yang tidak diinginkan. Imunisasi telah diakui sebagai upaya pencegahan suatu penyakit infeksi yang paling sempurna dan berdampak pada peningkatan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, kebutuhan akan vaksin makin meningkat seiring dengan keinginan dunia untuk mencegah berbagai penyakit yang dapat menimbulkan kecacatan dan kematian. Peningkatan kebutuhan vaksin telah ditunjang dengan upaya perbaikan dalam produksi vaksin guna meningkatkan efektifitas dan keamanan (Kassianos, 1996).

Faktor terpenting yang harus dipertimbangkan dalam pembuatan vaksin adalah keseimbangan antara imunitas yang akan dicapai dengan reaksi yang tidak diinginkan yang mungkin timbul. Untuk mencapai imunogenisitas yang tinggi, vaksin harus berisi antigen yang efektif untuk merangsang respons imun protektif resipien dengan nilai antibodi di atas ambang pencegahan untuk jangka waktu yang cukup panjang. Sebaliknya antigen harus diupayakan mempunyai sifat reaktogenisitas yang rendah sehingga tidak menimbulkan efek samping yang berat, dan yang jauh lebih ringan apabila dibandingkan dengan komplikasi penyakit yang bersangkutan secara alami (WHO, 1997).

Pada kenyataannya, tidak ada satu jenis vaksin pun yang sempurna. Namun dengan kemajuan di bidang bioteknologi saat ini telah dapat dibuat vaksin yang relatif efektif dan aman (Watson, 1997). Seiring dengan cakupan imunisasi yang tinggi, maka penggunaan vaksin juga meningkat sehingga reaksi vaksinasi yang tidak diinginkan juga meningkat.

Kurangnya pengetahuan ibu tentang kejadian ikutan pasca imunisasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Erfandi (2009) faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, media massa/informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia. Faktor kekurangtahuan menimbulkan kekhawatiran dan keengganan orang tua untuk mengikut sertakan anaknya dalam program imunisasi. Kekhawatiran tersebut akhirnya tidak saja ditujukan pada efek samping vaksin yang memang merupakan bagian dari mekanisme kerja vaksin tetapi telah meluas pada semua morbiditas serta kejadian yang terjadi pada imunisasi yang sangat mungkin sebetulnya tidak terhubung dengan vaksin dan tindakan imunisasi (Tutorial Kuliah, 2013). Selain itu rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi menyebabkan penolakan program imunisasi serta akan enggan mengimunisasikan bayinya karena setelah imunisasi bayi akan demam.

Meski wajar dan jarang terjadi, orangtua dan dokter sering khawatir bila terjadi Kejadian Ikutan Paska Imunisasi. Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI (KN PP KIPI), KIPI adalah semua kejadian sakit dan kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi. Pada keadaan tertentu lama pengamatan KIPI dapat mencapai masa 42 hari (arthritis kronik pasca vaksinasi rubella), atau bahkan 42 hari (infeksi virus campak vaccine-strain pada pasien imunodefisiensi pasca vaksinasi campak, dan polio paralitik serta infeksi virus polio vaccine-strain pada resipien nonimunodefisiensi atau resipien imunodefisiensi pasca vaksinasi polio (Children Indonesia, 2013).

Berdasar data awal yang diperoleh, Desa Sampang Kecamatan Sempor memiliki 5 Posyandu aktif, salah satunya adalah Posyandu di Balai Desa Sampang. Di Posyandu Balai Desa tercatat memiliki anggota aktif sebanyak 36 balita, dimana pada Bulan Januari 2015 tercatat 16 balita yang mengikuti imunisasi. Berdasar hasil wawancara, orang tua balita belum pernah mendapat informasi maupun penyuluhan tentang efek imunisasi serta penanganannya.

Berdasarkan uraian di atas, perlu kiranya dilakukan sosialisasi efek imunisasi lebih intensif lagi pada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan orang tua terhadap kejadian ikutan pasca imunisasi.

C. TUJUAN KEGIATAN

1. Tujuan Umum

Mengenalkan efek demam pasca imunisasi pada orang tua di Posyandu Desa Sampang Kecamatan Sempor.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengenalkan konsep imunisasi
- b. Mengenalkan efek pemberian imunisasi
- c. Mengajarkan cara merawat anak yang mengalami demam setelah mendapatkan imunisasi

D. KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dimulai dengan melakukan permohonan ijin kepada Kepala Desa Sampang pada tanggal 25 Agustus 2015. Berikutnya pada tanggal 29 Agustus 2015 kami melakukan studi pendahuluan lebih lanjut tentang jumlah peserta dan juga penentuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah mengajukan permohonan ijin dan studi pendahuluan maka pada tanggal 09 September 2015 kami melakukan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan judul “Edukasi Pengawasan dan Penatalaksanaan Demam pada Anak Pasca Imunisasi di Posyandu Desa Sampang Kecamatan Sempor”.

Metode pelaksanaan yang dipakai adalah dengan metode ceramah dan juga demonstrasi. Penyuluhan ini dihadiri oleh orang tua balita peserta posyandu berjumlah 36 warga dan 3 orang kader kesehatan. Kegiatan ini diawali dengan pembagian kuesioner pengetahuan (*pre test*) tentang imunisasi. Materi tentang Pengawasan dan Penatalaksanaan Demam pada Anak Pasca Imunisasi di Posyandu Desa Sampang Kecamatan Sempor,

tujuan yang diharapkan peserta mampu memahami tentang perawatan pasca imunisasi.

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses penyampaian materi dan simulasi yang dilakukan didapatkan hasil bahwa siswa yang mengikuti kegiatan tampak aktif dan memperhatikan dengan baik. Pada akhir kegiatan dilakukan pembagian kuesioner pengetahuan (*post test*) materi yang sudah diberikan. Pada akhir acara dilakukan pembagian kuesioner pengetahuan (*post test*) materi yang sudah diberikan.

Tabel penilaian pre dan post test:

Pre Tes	Post Tes
Rata-rata = 34.7	Rata-rata = 55.2
Tertinggi = 62.5	Tertinggi = 75
Terendah = 12.5	Terendah = 37.5

Berdasarkan hasil pre tes dan post tes dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pelatihan yaitu sebesar 62.8 %, sesuai dengan target yang diharapkan yaitu diatas 50 %.

E. RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut dari Pengawasan dan Penatalaksanaan Demam pada Anak Pasca Imunisasi di Posyandu Desa Sampang Kecamatan Sempor, sesuai kegiatan yang sudah disepakati di akhir acara kami dari tim penyelenggara akan melakukan peninjauan kembali ke posyandu di mulai 1 bulan setelah acara berlangsung dengan mengevaluasi ulang pemahaman pengetahuan dan penatalaksanaan demam pasca imunisasi.

F. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian kami dari tim didapatkan data bahwa peserta sudah mampu memahami tentang Pengawasan dan Penatalaksanaan Demam pada Anak Pasca Imunisasi. Ini perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan agar menjadi kegiatan sehari-hari.

Dengan pemahaman yang baik maka diharapkan orangtua dapat mengenali tanda awal efek imunisasi serta penanganan yang tepat.

Sesuai dengan rencana tindak lanjut seperti yang sudah disepakati sebelumnya dengan peserta posyandu, maka pada tanggal 16 September 2015 telah kami lakukan evaluasi ulang mengenai pengetahuan dan penatalaksanaan demam.

Adapun gambaran sebagai penjelasan untuk mengevaluasi keberhasilan dari serangkaian kegiatan seminar dan simulasi yang sudah dilaksanakan maka didapatkan perubahan peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu mengenai:

1. Pengetahuan tentang pengertian demam pasca imunisasi sebesar 75%
2. Pengetahuan tentang penyebab demam pasca imunisasi sebesar 70%
3. Pengetahuan tentang penanganan demam pasca imunisasi sebesar 65%
4. Pengetahuan tentang pengetahuan dan ketrampilan tentang penanganan demam pasca imunisasi sebesar 70%

Berdasarkan data diatas didapatkan kesimpulan dari masing-masing ibu-ibu terjadi perubahan/peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang demam secara keseluruhan adalah sebesar 70% yang dinilai secara umum dari lembar post test yang dibagikan sebanyak dua kali.

G. PERSONALIA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Ketua Pengabdian

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| a. Nama Lengkap | : Wuri Utami, M.Kep |
| b. Golongan | : Penata Muda / III A |
| c. Jabatan Fungsional | : Dosen |
| d. Program Studi | : S1 Keperawatan |

2. Anggota I

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| a. Nama Lengkap | : Isma Yuniar, M.Kep |
| b. Golongan | : Penata Muda / III A |
| c. Jabatan Fungsional | : Dosen |
| d. Program Studi | : S1 Keperawatan |

3. Anggota II

- a. Nama Lengkap : Irmawan Andri Nugroho, S.Kep.Ns
- b. Golongan : Penata Muda / III A
- c. Jabatan Fungsional : Dosen
- d. Program Studi : D3 Keperawatan

3. Mahasiswa

- a. Nama : 1. Siti Nurahmah
2. Isna Fera Firdaus
3. Arischa R
- b. Jabatan Fungsional : Mahasiswa
- d. Program Studi : S1 Keperawatan

LAMPIRAN :

**SOAL PRE TEST
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENANGANAN
DEMAM PADA ANAK**

1. Kejang demam anak terjadi akibat peningkatan suhu:
 - A. 37°C
 - B. Lebih 37°C
 - C. 38°C
 - D. Lebih 38°C
 - E. 38,5°C
2. Kejang demam umumnya terjadi pada anak usia...
 - A. 6 bulan hingga 4 tahun
 - B. 6 bulan hingga 1 tahun
 - C. 6 bulan hingga 2 tahun
 - D. 6 bulan hingga 3 tahun
 - E. 6 bulan hingga 5 tahun
3. Lamamnya kejang biasanya berlangsung:
 - A. Lebih dari 15 menit
 - B. Tidak lebih dari 15 menit
 - C. Selama 15 menit
 - D. Selama 20 menit
 - E. Lebih 20 menit
4. Faktor penyebab kejang demam:
 - A. Kedinginan
 - B. Batuk Pilek
 - C. Kekurangan cairan karena diare
 - D. Keracunan
 - E. Radang tenggorokan
5. Faktor resiko terjadinya kejang demam berulang:
 - A. Riwayat kejang demam dalam keluarga
 - B. Usia lebih dari 12 bulan
 - C. Lamanya kejang setelah demam
 - D. Sering demam
 - E. Sering sakit
6. Akibat yang timbul karena kejang demam:
 - A. Penurunan kesadaran
 - B. Pernafasan terhambat
 - C. Epilepsi
 - D. Kecacatan fisik
 - E. Kecacatan otak

7. Penanganan demam supaya tidak sampai terjadinya kejang saat dirumah:
 - A. Bila demam mencapai 38°C berikan kompres dengan menyeka
 - B. Anak diselimuti
 - C. Kompres kepala dengan air dingin
 - D. Hindari udara dingin
 - E. Anak dibebaskan bermain
8. Penangan kejang pada anak adalah:
 - A. Tetap tenang, kendorkan pakaian jika ketat, bila tidak sadar baringkan telentang dengan kepala miring, bersihkan muntahan atau lendir dari mulut dan hidung.
 - B. Tetap tenang, kendorkan pakaian jika ketat, bila tidak sadar baringkan telentang dengan kepala lurus.
 - C. Tetap tenang, bila tidak sadar baringkan telentang dengan kepala miring, bersihkan muntahan atau lendir dari mulut dan hidung.
 - D. Tetap tenang, kendorkan pakaian jika ketat, bila tidak sadar baringkan telentang dengan kepala menengadah, bersihkan muntahan atau lendir dari mulut dan hidung.
 - E. Tetap tenang, kendorkan pakaian jika ketat, bila tidak sadar baringkan miring dengan kepala miring, bersihkan muntahan atau lendir dari mulut dan hidung.
9. Penanganan kejang setelah anak sadar dan bangun:
 - A. Berikan anak minum yang hangat
 - B. Lakukan kompres secara terus-menerus
 - C. Berikan anak makan
 - D. Tidak perlu ditunggu
 - E. Jawaban diatas tidak ada yang benar
10. Jenis obat yang harus selalu tersedia jika anak mudah kejang karena demam:
 - A. Paracetamol
 - B. Obat batuk pilek
 - C. Obat flu
 - D. Stimuno
 - E. Vitamin

SOAL POST TEST
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENANGANAN
DEMAM PADA ANAK

1. Kejang demam anak terjadi akibat peningkatan suhu:
 - A. 37°C
 - B. Lebih 37°C
 - C. 38°C
 - D. Lebih 38°C
 - E. 38,5°C
2. Kejang demam umumnya terjadi pada anak usia...
 - A. 6 bulan hingga 4 tahun
 - B. 6 bulan hingga 1 tahun
 - C. 6 bulan hingga 2 tahun
 - D. 6 bulan hingga 3 tahun
 - E. 6 bulan hingga 5 tahun
3. Lamanya kejang biasanya berlangsung:
 - A. Lebih dari 15 menit
 - B. Tidak lebih dari 15 menit
 - C. Selama 15 menit
 - D. Selama 20 menit
 - E. Lebih 20 menit
4. Faktor penyebab kejang demam:
 - A. Kedinginan
 - B. Batuk Pilek
 - C. Kekurangan cairan karena diare
 - D. Keracunan
 - E. Radang tenggorokan
5. Faktor resiko terjadinya kejang demam berulang:
 - A. Riwayat kejang demam dalam keluarga
 - B. Usia lebih dari 12 bulan
 - C. Lamanya kejang setelah demam
 - D. Sering demam
 - E. Sering sakit
6. Akibat yang timbul karena kejang demam:
 - A. Penurunan kesadaran
 - B. Pernafasan terhambat
 - C. Epilepsi
 - D. Kecacatan fisik
 - E. Kecacatan otak

7. Penanganan demam supaya tidak sampai terjadinya kejang saat dirumah:
 - A. Bila demam mencapai 38°C berikan kompres dengan menyeka
 - B. Anak diselimuti
 - C. Kompres kepala dengan air dingin
 - D. Hindari udara dingin
 - E. Anak dibebaskan bermain
8. Penangan kejang pada anak adalah:
 - A. Tetap tenang, kendorkan pakaian jika ketat, bila tidak sadar baringkan telentang dengan kepala miring, bersihkan muntahan atau lendir dari mulut dan hidung.
 - B. Tetap tenang, kendorkan pakaian jika ketat, bila tidak sadar baringkan telentang dengan kepala lurus.
 - C. Tetap tenang, bila tidak sadar baringkan telentang dengan kepala miring, bersihkan muntahan atau lendir dari mulut dan hidung.
 - D. Tetap tenang, kendorkan pakaian jika ketat, bila tidak sadar baringkan telentang dengan kepala menengadah, bersihkan muntahan atau lendir dari mulut dan hidung.
 - E. Tetap tenang, kendorkan pakaian jika ketat, bila tidak sadar baringkan miring dengan kepala miring, bersihkan muntahan atau lendir dari mulut dan hidung.
9. Penanganan kejang setelah anak sadar dan bangun:
 - A. Berikan anak minum yang hangat
 - B. Lakukan kompres secara terus-menerus
 - C. Berikan anak makan
 - D. Tidak perlu ditunggu
 - E. Jawaban diatas tidak ada yang benar
10. Jenis obat yang harus selalu tersedia jika anak mudah kejang karena demam:
 - A. Paracetamol
 - B. Obat batuk pilek
 - C. Obat flu
 - D. Stimuno
 - E. Vitamin

KUNCI JAWABAN SOAL PRE DAN POST TES

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. C |
| 2. E | 7. A |
| 3. B | 8. A |
| 4. C | 9. A |
| 5. A | 10. A |

DOKUMENTASI KEGIATAN



NO	NAMA RESPONDEN	SKORE	SKORE
-----------	-----------------------	--------------	--------------

		PRE TEST	POST TEST
1	Ibu. K	50	75
2	Ibu. N	40	60
3	Ibu. F	40	80
4	Ibu. R	30	75
5	Ibu. T	45	60
6	Ibu. S	40	70
7	Ibu. M	40	75
8	Ibu. W	40	60
9	Ibu. B	45	75
10	Ibu. D	35	60
11	Ibu. A	40	75
12	Ibu. R	35	50
13	Ibu. U	40	65
14	Ibu. I	35	75
15	Ibu. D	70	85
16	Ibu. S	75	80
17	Ibu. W	60	80
18	Ibu. E	50	70
19	Ibu. L	50	80
20	Ibu. V	60	75
21	Ibu. F	40	75

22	Ibu. I	30	70
23	Ibu. I	40	70
24	Ibu. D	35	70
25	Ibu. D	30	50
26	Ibu. D	70	70
27	Ibu. N	30	75
28	Ibu. M	40	70
29	Ibu. I	70	80
30	Ibu. I	40	75
31	Ibu. K	50	70
32	Ibu. S	40	75
33	Ibu. A	30	70
34	Ibu. F	60	80
35	Ibu. A	70	70
36	Ibu. M	50	80



LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG

Sekt: Jl. Yos Sudarso 461 telp. 0287472433 www.Stikesmuhgombong.com.

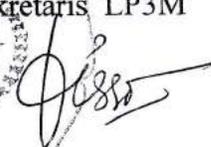
SURAT TUGAS
05/LP3M/STIKES.M/VIII/2015

Ketua LP3M STIKes Muhammadiyah Gombong, Kabupaten Kebumen, Propinsi Jawa Tengah
menugaskan kepada :

1. Nama : Wuri Utami , M.Kep
2. Anggota : Isma Yuniar M.Kep
Irmawan Andri Nugroho,S.Kep .Ns
Sitio Nurahmah
Isna Fera Firdaus
Arischa Ramadanani Angga Satria
3. Jabatan : Dosen dan Mahasiswa STIKes Muhammadiyah Gombong.
4. Tempat : Desa Sampang Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen
5. Hari/Tgl : 25,29, agst, 9,20,25 Sept 2015
6. Keperluan : Pengabdian Masyarakat : Edukasi Pengawasan dan Penatalaksanaan Demam Pada Anak Pasca Imunisasi Di Posyandu Desa Sampang Kecamatan Sempor
7. Keterangan : 1. Agar tugas ini dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.
2. Setelah selesai diharapkan melaporkan hasil-hasilnya

Gombong, 19 Agustus 2015

Sekretaris LP3M

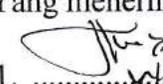


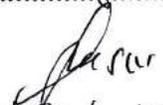
Ning Iswati, S.Kep.Ns.

Telah hadir di : Desa Sampang

Tanggal : 25 - 08 - 2015

Yang menerima :

1.  Wuri Utami

2.  Arischa Ramadanani Angga Satria